

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

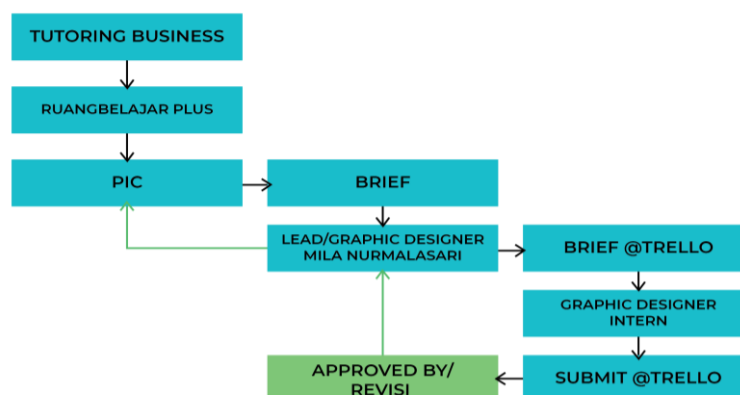
Setiap perusahaan besar sudah pasti memiliki struktur organisasi yang berguna untuk mengorganisir seluruh kegiatan perusahaan. Masing-masing produk di Ruangguru juga memiliki sistem organisasinya masing-masing.

1. Kedudukan

Saat menjalani kegiatan magang, penulis ditempatkan sebagai *Graphic Designer Intern* di bagian *Tutoring Business*, tepatnya pada produk Ruangbelajar Plus. Setiap *intern* memiliki *lead* masing-masing, penulis bekerja di bawah *Graphic Designer*, Mila Nurmalasari. Penulis sebagai siswi magang ditugaskan untuk membuat visualisasi dari konten untuk media sosial Instagram Ruangbelajar Plus.

2. Koordinasi

Berikut adalah alur pengerjaan tugas yang dilakukan penulis selama periode magang di produk Ruangguru, yaitu Ruangbelajar Plus, dibawah Graphic Designer Mila Nurmalasari.



Gambar 3.1. Bagan Alur Koordinasi

Setiap pekerja magang di Ruangguru, mendapatkan satu email perusahaan untuk memudahkan pekerjaan para *intern* dan juga untuk berkomunikasi dengan karyawan lainnya. Selama melakukan kerja magang, penulis menggunakan aplikasi Trello untuk berkomunikasi mengenai *creative brief* dari *supervisor* penulis yakni Mila Nurmalasari dan juga untuk berkolaborasi antar *graphic designer* lainnya. Aplikasi ini sangat memudahkan penulis untuk menerima *creative brief* dan juga untuk pengumpulan hasil desain. Dalam penggunaan aplikasi Trello diperlukan *email perusahaan* Ruangguru yang sudah dibagikan sesaat setelah *onboarding*. Pada aplikasi Trello ini, terdapat 2 (dua) bagian yaitu *Job List board* dan *Tracker Board*. Pada *Job List Board*, terdapat pembagian *creative brief* dan untuk siapa brief itu ditujukan/ditugaskan. Setelah *graphic designer* mendapatkan *creative brief*, lalu dikerjakan sesuai *brief* yang ada. Lalu pada *Tracker Board*, para *graphic designer* yang ditugaskan untuk tugas tertentu, dapat mengumpulkan desain yang sudah dikerjakan pada bagian ini. Lalu *lead/supervisor* akan mengabari/ memberi *feedback* pada *board* tersebut atau melalui *chat Whatsapp*.

Sering kali, *supervisor* memberi *feedback* melalui aplikasi Trello dan juga *chat Whatsapp*. Biasanya *supervisor* memberi *feedback* untuk melakukan revisi pada bagian komposisi secara keseluruhan/hierarki, komposisi warna, ukuran *font*, peletakan posisi asset/elemen desain, dsb. Setelahnya, penulis melakukan revisi kembali sesuai dengan arahan *supervisor* dan meng-*upload* kembali pada *board Tracker* di aplikasi Trello. Jika desain belum sesuai, maka akan dilakukan revisi lagi, namun apabila revisi sudah sesuai yang diinginkan *supervisor*, maka penulis akan finalisasi hasil desain dengan melakukan pengunggahan ke *Google Drive* yang sudah ditentukan dengan penamaan *file* yang juga sudah ditentukan.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Berikut merupakan tugas-tugas yang penulis dapatkan selama kegiatan kerja magang sebagai desainer grafis di Ruangbelajar Plus.

Tabel 3.1. Detail Pekerjaan Yang Dilakukan Selama Magang

No.	Minggu	Proyek	Keterangan
1	Minggu 1	Ruangbelajar Plus	Mengerjakan 5 desain poster untuk keperluan Instagram Post Ruangbelajar plus, Redesign PPT Modul
2	Minggu 2	Ruangbelajar Plus	Mengerjakan 4 desain poster untuk keperluan Instagram Post Ruangbelajar plus, Redesign PPT Modul, mengedit foto
3	Minggu 3	Ruangbelajar Plus	Mengerjakan 7 desain poster untuk keperluan Instagram Post Ruangbelajar plus, Mengedit dokumen Modul & LJK, mengedit foto
4	Minggu 4	Ruangbelajar Plus	Mengerjakan 3 desain poster untuk keperluan Instagram Post Ruangbelajar plus, Mengedit dokumen Modul & LJK, mengedit foto
5	Minggu 5	Ruangbelajar Plus	Mengerjakan 6 desain poster untuk keperluan Instagram Post Ruangbelajar plus, Mengedit video untuk IG Post, mengedit foto
6	Minggu 6	Ruangbelajar Plus	Mengerjakan 7 desain poster untuk keperluan Instagram Post Ruangbelajar plus
7	Minggu 7	Ruangbelajar Plus	Mengerjakan 8 desain poster untuk keperluan Instagram Post Ruangbelajar plus, mengedit poster
8	Minggu 8	Ruangbelajar Plus	Mengerjakan 8 desain poster,

			mengedit foto
9	Minggu 9	Ruangbelajar Plus	Mengerjakan 6 desain poster, mengedit foto

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Sebagai *graphic designer intern*, penulis mendapatkan tugas untuk mendesain konten untuk media sosial Instagram Ruangbelajar Plus sebagai tugas utama. Selain itu, tugas mengedit foto dan *redesign* PPT, modul, dan LJK adalah tugas tambahan. Dalam mengerjakan tugas-tugas tersebut, penulis dibimbing oleh Graphic Designer di Ruangbelajar Plus, yaitu Mila Nurmalasari. Dalam pengerjaan desain, penulis dibimbing dan diarahkan sesuai *key visual* Ruangbelajar Plus yang sudah ada dan digunakan sebelumnya.

3.3.1 Proses Pelaksanaan

Saat mendesain konten untuk media sosial Instagram Ruangbelajar Plus, penulis diberi referensi menggunakan postingan yang sudah ada di Instagram Ruangbelajar Plus, sehingga penulis memiliki arahan dan perkiraan seperti apa desain yang harus dibuat. *Brief* yang diberikan ke penulis biasanya memiliki durasi pengerjaan maksimal 1-2 hari kerja dan sudah termasuk revisi. Lama durasi revisi juga mengikuti hasil dari desain dan *feedback* yang diberikan. Dalam mendesain, penulis menggunakan aplikasi Adobe Illustrator dan terkadang juga dengan menggunakan Adobe Photoshop untuk mengedit foto. Berikut merupakan detail pengerjaan desain-desain yang dilakukan oleh penulis.

3.3.1.1 Konten Media Sosial Instagram

1. Konten Media Sosial Instagram “Bob Sadino”

Media sosial Instagram milik Ruangbelajar Plus seringkali *posting* mengenai kutipan dari orang-orang bijaksana. Konten dengan tema quote ini menjadi desain post yang sering digunakan. Salah satunya adalah Bob Sadino.

Proses mendesain biasanya dimulai dari dari pemberian brief dari supervisor, *brainstorming*/ referensi, konsep, sketsa, digitalisasi, revisi, dan

hasil akhir. Penulis mendapatkan brief dari *supervisor* hanya berupa tulisan Bob Sadino dan *quote* yang akan dicantumkan. Penulis mendapatkan referensi yang sudah pernah di *posting* oleh Ruangbelajar Plus. Untuk Langkah mencari konsep desain dilewati oleh penulis karena konten seperti ini desainnya berupa *template*, yang mana hanya mengubah sedikit dari desain yang sudah ada. Desain yang sudah ada berasal dari tim kreatif terdahulu. Penulis langsung melakukan sketsa digital untuk *layouting*. Setelah selesai *layouting*, penulis mengumpulkan ke aplikasi Trello untuk menunggu revisi.



Gambar 3.3.1.1 Desain Poster Bob Sadino

Dalam pembuatan desain poster ini, pada tulisan “Bob Sadino” menggunakan *font* “Hey August”. *Font* ini menjadi karakteristik untuk poster tipe *quotes* seperti ini. *Font* ini juga merupakan asset yang didapatkan dari tim kreatif terdahulu. Warna yang dipilih adalah tidak mengacu pada apapun, hanya untuk menyamakan dengan tone baju yang dipakai pada foto Bob Sadino. Penggunaan warna putih pada *font* adalah agar *copywriting* terbaca dengan jelas dan kontras antara *foreground* dengan *background*. Penggunaan ilustrasi *vector* pada sebelah kanan dan kiri tulisan Bob Sadino adalah untuk menggambarkan Bob Sadino yang mana merupakan seorang penjual telur.

ABCDEFGHIJKLM

NOPQRSTUVWXYZ

abcdefghijklm

nopqrstuvwxyz

0123456789

Gambar 3.3.1.2 *Font Hey August*

2. Konten Media Sosial Instagram “Peringatan Hari Besar: Jumat Agung”

Salah satu konten regular dari konten Instagram Ruangbelajar Plus adalah konten untuk peringatan hari besar di Indonesia. Salah satunya adalah hari besar Jumat Agung yang bertepatan pada tanggal 2 April 2021. Pertama, penulis mendapatkan *brief* yang hanya berisikan “Peringatan Hari Besar (PHB) Jumat Agung” dan petunjuk untuk menggunakan gambar salib dan beberapa referensi. Penulis membuat beberapa alternatif dan juga terdapat beberapa kali revisi. Berikut adalah desain *draft* pertama dari penulis.



Gambar 3.3.1.3. *Draft* 1 Peringatan Hari Besar Jumat Agung

Desain ini mendapat *feedback* dari supervisor penulis yaitu penggunaan warna yang terlalu terang sehingga agak kurang cocok dengan tema yang di pilih, dan juga penggambaran matahari dibelakang tampak kurang baik. Lalu penulis melakukan revisi lagi dengan mengubah warna tema menjadi lebih gelap seperti berikut.



Gambar 3.3.1.4. *Draft 2* Peringatan Hari Besar Jumat Agung



Gambar 3.3.1.5. *Draft 3* Peringatan Hari Besar Jumat Agung

Pada desain *Draft 2*, terdapat *feedback* bahwa warna rumput terlalu gelap sehingga diturunkan menjadi seperti di *Draft 3*. Lalu *Draft 3* mendapatkan *feedback* lagi bahwa ada bayangan dari kain yang hilang dan warna rumput terlalu terang. Penulis melakukan revisi kembali menjadi *Draft 4* mengikuti arahan revisi dari *supervisor* dan mendapatkan *approve* untuk lanjut ke Instagram dari *supervisor*.



Gambar 3.3.1.6. *Draft 4* Peringatan Hari Besar Jumat Agung

3. Konten Media Sosial Instagram “Kuis Telur Rebus”

Pada perancangan desain konten Kuis Telur Rebus ini, penulis menggunakan aset-aset yang sudah disediakan oleh *graphic designer* lainnya yang sudah tersimpan di Google Drive. Sehingga penulis hanya menggabung-gabungkan dan mengkomposisikan dari asset-aset yang sudah ada. Berikut untuk *draft 1* dari konten Kuis Telur Rebus.



Gambar 3.3.1.7. Draft 1 “Kuis Telur Rebus”

Setelah penulis mengunggah desain ini ke Trello, terdapat *feedback* dari supervisor bahwa visualisasinya yang kurang dimengerti/ susah untuk dimengerti oleh audiens. Peletakan komponen desain seperti telur, tanda panah, angka “10” dan juga panah terbuka menjadi tanda tanya bagi *supervisor*. Sehingga terdapat revisi untuk komponen di bagian panci. Berikut hasil revisi dari penulis.



Gambar 3.3.1.8. Draft 2-1 “Kuis Telur Rebus”



Gambar 3.3.1.9. Draft 2-2 “Kuis Telur Rebus”

Setelah penulis menggunggah hasil revisi, supervisor memberi *approve* kepada penulis karena konten sudah bisa terlihat/ dimengerti oleh calon audiens.

3.3.2 Kendala yang Ditemukan

Selama melakukan kegiatan kerja magang di PT Ruang Raya Indonesia, Ruanguru, penulis mengalami beberapa kendala, seperti kurangnya komunikasi dengan *supervisor* dan jadwal pemberian *creative brief* kepada penulis. Terkadang juga penulis baru mendapatkan brief baru sekitar pukul 14.00 siang dan harus selesai pada sore harinya. Penulis mengalami kesusahan untuk mengungkapkan/ menyampaikan keresahan & juga kebingungan penulis dalam proses pengerjaan desain. Penulis juga kurang cepat dalam merespon pesan yang dikirimkan oleh *supervisor* pada awalnya.

3.3.3 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Solusi dari kendala yang ada di atas adalah apabila *supervisor* menghubungi, penulis segera membalas agar tidak terjadi miskomunikasi. Penulis membutuhkan waktu untuk menyesuaikan kebiasaan kerja pada tim baru, sehingga butuh penyesuaian terhadap kondisi dengan cara berani menyampaikan kesulitan yang dialami dan tidak takut untuk meminta bantuan kepada *supervisor*.